

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Sistem pendukung keputusan pembelian properti ini menggunakan metode AHP dengan 4 *level* atau terdiri dari 3 kriteria beserta subkriteria pada masing-masing kriterianya.
2. Sistem pendukung keputusan pembelian properti ini dapat membantu konsumen dan kepala studio dalam menentukan properti manakah yang benar-benar sesuai dengan keinginan konsumen, karena sistem pendukung keputusan pembelian properti ini menggunakan metode AHP yang perbandingan berpasangannya dilakukan oleh konsumen dengan cara membandingkan tingkat kepentingan suatu elemen dengan elemen lainnya.
3. Sistem pendukung keputusan pembelian properti ini menghasilkan *output* berupa laporan yang berguna bagi direktur dan kepala studio mengenai properti yang diinginkan oleh konsumen.

#### **5.2. Saran**

Saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem pendukung keputusan yang telah dibangun, antara lain:

1. Dapat mengembangkan sistem pendukung keputusan pembelian properti ini menjadi sistem yang fleksibel dengan *level* yang lebih tinggi.
2. Dapat melengkapi sistem pendukung keputusan pembelian properti ini dengan *fitur-fitur* yang lebih membantu dan memudahkan konsumen dalam menggunakannya.
3. Dapat mengembangkan sistem pendukung keputusan pada bidang lainnya yang dapat digunakan oleh CV. Prima Ganesha untuk mengambil keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmayuda, Ketut. *Pemrograman Aplikasi Database dengan Microsoft Visual Basic. NET 2008*. Bandung: Penerbit Informatika, 2009.
- Jogiyanto, H.M. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Marimin. *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.
- Saaty, Thomas Lorie. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. Terjemahan Liana Setiono. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1991.
- Sommerville, Ian. *Software Engineering Jilid 1*. Terjemahan Yuhilza Hanum. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Suryadi, Kadarsah dan M. Ali Ramdhani. *Sistem Pendukung Keputusan Majemuk*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Turban, Efraim. *Decision Support Systems and Intelligent Systems*. Terjemahan Dwi Prabantini. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Whitten, Jeffery L., Lonnie D. Bentley dan Kevin C. Dittman. *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Terjemahan Tim Penerjemah Andi. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

**LAMPIRAN A**  
**HASIL WAWANCARA KEPADA KEPALA STUDIO**

Orang yang Diwawancarai : Novriansyah, S.T.  
Jabatan : Kepala Studio  
Tanggal : 10 Maret 2010  
Waktu : 13.00 – 14.00  
Tempat : Ruang Studio CV. Prima Ganesha  
Subyek : Proses Pembelian Properti pada CV. Prima Ganesha

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada Kepala Studio CV. Prima Ganesha pada tanggal 10 Maret 2010 adalah:

1. Tanya : Bagaimana proses untuk mendapatkan properti yang sesuai dengan keinginan konsumen pada CV. Prima Ganesha?

Jawab : Proses untuk mendapatkan properti yang sesuai dengan keinginan konsumen dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang diajukan oleh konsumen mengenai seperti apakah properti yang diinginkannya.

2. Tanya : Kriteria apa saja yang diajukan oleh konsumen untuk mendapatkan properti yang sesuai dengan keinginannya?

Jawab : Kriteria-kriteria yang diajukan konsumen bisa bermacam-macam, namun secara garis besar kriteria-kriteria yang umum digunakan adalah harga properti, lokasi, luas bangunan, model bangunan dan kualitas bahan bangunan yang digunakan.

3. Tanya : Setelah konsumen mengajukan sejumlah kriteria mengenai properti yang diinginkannya, langkah apakah yang dilakukan kepala studio sebagai respon?

Jawab : Setelah konsumen mengajukan sejumlah kriteria tadi, kepala studio berusaha menterjemahkan keinginan konsumen dengan memilih

properti yang ada pada beberapa katalog properti yang tersedia sebagai alternatif properti yang dianggap telah memenuhi kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan untuk kemudian dilakukan penyeleksian. Proses penyeleksian ini dilakukan oleh konsumen yang dibantu oleh kepala studio.

4. Tanya : Kemudian bagaimanakah proses selanjutnya?

Jawab : Langkah selanjutnya adalah melakukan uji saring terhadap alternatif yang tersedia. Alternatif yang sangat memenuhi kriteria akan menjadi kandidat utama untuk dipilih, kemudian kepala studio akan merekomendasikannya kepada konsumen.

Mengetahui,

Novriansyah, S.T.

**LAMPIRAN B**  
**HASIL WAWANCARA KEPADA KONSUMEN**

Orang yang Diwawancarai : Haikal Pratama  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Umur : 29 Tahun  
Tanggal : 16 Juli 2010  
Waktu : 14.00-15.00  
Tempat : Ruang Studio CV. Prima Ganesha  
Subyek : Proses Pembelian Properti pada CV. Prima Ganesha

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada calon konsumen di Studio CV. Prima Ganesha pada tanggal 16 Juli 2010 adalah:

1. Tanya : Langkah apa yang dilakukan untuk mendapatkan properti yang sesuai dengan keinginan Anda pada CV. Prima Gaesha?

Jawab : Langkah pertama yang saya lakukan adalah memaparkan tujuan saya datang ke CV. Prima Ganesha, yaitu memiliki properti yang saya inginkan kepada kepala studio beserta beberapa kriteria yang harus ada dalam properti tersebut .

2. Tanya : Kriteria apa saja yang Anda ajukan untuk mendapatkan properti yang Anda inginkan?

Jawab : Harga, lokasi yang strategis, luas rumah dan fasilitasnya.

3. Tanya : Kesulitan atau kekurangan apa saja yang Anda alami dalam proses ini?

Jawab : Kadang kala properti yang didapat tidak sesuai dengan yang saya inginkan, karena biasanya masing-masing properti memiliki suatu keunggulan yang tidak dimiliki oleh properti yang lain.

Mengetahui,

Haikal Pratama

**LAMPIRAN B**  
**HASIL WAWANCARA**

Orang yang Diwawancarai : Muhammad Erick H.  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Umur : 32 Tahun  
Tanggal : 16 Juli 2010  
Waktu : 11.00-12.20  
Tempat : Ruang Studio CV. Prima Ganesha  
Subyek : Proses Pembelian Properti pada CV. Prima Ganesha

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada calon konsumen di Studio CV. Prima Ganesha pada tanggal 16 Juli 2010 adalah:

1. Tanya : Langkah apa yang dilakukan untuk mendapatkan properti yang sesuai dengan keinginan Anda pada CV. Prima Gaesha?  
Jawab : Pertama adalah meminta brosur perumahan yang disediakan, kemudian menanyakan keunggulan dan harga dari masing –masing properti.
2. Tanya : Kriteria apa saja yang Anda ajukan untuk mendapatkan properti yang Anda inginkan?  
Jawab : Halaman yang luas, tidak banjir, berada di lingkungan yang tenang dan terjamin keamanannya.
3. Tanya : Kesulitan atau kekurangan apa saja yang Anda alami dalam proses ini?  
Jawab : Tidak selalu apa yang kita inginkan tepat karena tidak semua kriteria tercakup dalam satu properti

Mengetahui,

Muhammad Erick H.

**LAMPIRAN C**  
**KUISIONER PENILAIAN**

**Pembelian Properti**

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda silang (X) salah satu angka pada setiap perbandingan.
2. Nilai yang Anda isikan merupakan nilai perbandingan antara dua variabel.
3. Nilai-nilai yang Anda berikan harus mengikuti referensi berikut ini:

Nilai	Definisi
1	Sama penting
3	Agak lebih penting
5	Cukup penting
7	Sangat Penting
9	Sangat-sangat penting

4. Anda diminta untuk melingkari salah satu nilai yang diberikan pada tabel.
5. Contoh 1 : Perbandingan untuk kriteria antara **harga** dengan **fasilitas**.

Kriteria	Nilai									Kriteria
Harga	9	7	5	<del>3</del>	1	3	5	7	9	Fasilitas

Ket : Jika Anda memilih 3 dari **harga** berarti menurut Anda **harga agak lebih penting** dibanding **fasilitas** dalam pembelian properti.

6. Contoh 2 : Perbandingan untuk subkriteria harga bangunan dan harga tanah.

**Kriteria Harga**

Subkriteria	Nilai									Subkriteria
Bangunan	9	7	5	3	1	3	<del>5</del>	7	9	Tanah

Ket : Jika Anda memilih 5 dari harga **tanah** berarti menurut Anda harga **tanah cukup penting** dibanding harga **bangunan** dalam kriteria harga.

7. Contoh 3 : Perbandingan untuk alternatif dari tiap subkriteria

**Subkriteria Harga Bangunan**

Alternatif	Nilai									Alternatif
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	<del>7</del>	9	Cipta Permai

**Ket** : Jika Anda memilih 7 dari sebelah **Cipta Permai** berarti menurut Anda berdasarkan Subkriteria Harga Bangunan, **Cipta Permai** **sangat penting** dibanding **Cahaya Abadi**. Hal yang sama juga Anda lakukan untuk subkriteria yang lain.

Terima kasih Anda telah bersedia mengisi kuesioner ini, apa yang Anda isikan sangat bermanfaat bagi kami.

## KRITERIA

### Perbandingan berpasangan antar kriteria

Kriteria	Nilai									Kriteria
Harga	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Fasilitas
Harga	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Bentuk Bangunan
Bentuk Bangunan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Fasilitas

## SUBKRITERIA

### Perbandingan berpasangan antar subkriteria:

#### Harga

Subkriteria	Nilai									Subkriteria
Bangunan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Tanah

#### Fasilitas

Subkriteria	Nilai									Subkriteria
Transportasi Umum	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Letak Strategis

#### Bentuk Bangunan

Subkriteria	Nilai									Subkriteria
Tipe	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Model
Tipe	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kualitas Bahan
Kualitas Bahan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Model

## ALTERNATIF

### Alternatif yang disediakan

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi
<b>Gambar</b>			
<b>Tipe</b>	38	45	36
<b>Luas Lahan</b>	100 M <sup>2</sup>	115 M <sup>2</sup>	100 M <sup>2</sup>
<b>Lokasi</b>	Jl. Taqwa Mata Merah Kec. Sematang Borang	Jl. Taqwa Mata Merah Kec. Sematang Borang	Jl. Rawa bebek Kalidoni
<b>Harga</b>	Rp 56.000.000	Rp 115000000	Rp 150.000.000
<b>Model</b>	Minimalis	Modern minimalis	Minimalis
<b>Listrik</b>	1300 watt	1300 watt	1300 watt
<b>Pondasi</b>	Batu bata, Struktur beton bertulang	Batu bata, Struktur beton bertulang	Foot plat, Sloof bertulang
<b>Dinding</b>	Batako, tampak muka dicat dan diplaster	Batu bata, plaster luar dalam dan di cat	Batu bata, plaster luar dalam dan di cat
<b>Lantai</b>	Keramik 30 x 30	Keramik 30 x 30	Keramik 40 x 40
<b>Kusen</b>	Kayu kelas 3	Alumunium	Kayu kelas 2
<b>Pintu dan jendela</b>	Kayu, Daun jendela dan rangka pintu kayu	Kayu, Daun jendela dan rangka pintu kayu	Pintu panel cat, daun jendela dan rangka pintu alumunium.
<b>Kuda-kuda</b>	Rangka kayu	Rangka baja ringan	Rangka baja ringan
<b>Atap</b>	Seng gelombang	Genteng beton	Genteng metal.
<b>Lain - lain</b>	Penghijauan, Kolam retensi, Sumur gali,	Penghijauan, Kolam retensi, Sumur gali,	Taman di depan halaman, Air bersih PDAM,
	Lahan masjid 1000 m2,	Masjid,	-
	-	-	Pagar,
	Jogging track, Jalan perkeras sirtu, Bebas banjir, One gate system.	Jogging track, Jalan perkeras sirtu, Bebas banjir, One gate system.	- Jalan perkeras sirtu, Bebas banjir, One gate system.

### Perbandingan berpasangan antar alternatif dengan subkriteria:

#### Harga Bangunan

Alternatif	Nilai									Alternatif
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelana Prestasi
Kelana Prestasi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai

### Harga Tanah

<b>Alternatif</b>	<b>Nilai</b>									<b>Alternatif</b>
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelana Prestasi
Kelana Prestasi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai

### Transportasi Umum

<b>Alternatif</b>	<b>Nilai</b>									<b>Alternatif</b>
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelana Prestasi
Kelana Prestasi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai

### Letak Strategis

<b>Alternatif</b>	<b>Nilai</b>									<b>Alternatif</b>
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelana Prestasi
Kelana Prestasi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai

### Tipe

<b>Alternatif</b>	<b>Nilai</b>									<b>Alternatif</b>
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelana Prestasi
Kelana Prestasi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai

### Model

<b>Alternatif</b>	<b>Nilai</b>									<b>Alternatif</b>
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelana Prestasi
Kelana Prestasi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai

**Kualitas Bahan**

<b>Alternatif</b>	<b>Nilai</b>									<b>Alternatif</b>
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai
Cahaya Abadi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelana Prestasi
Kelana Prestasi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Cipta Permai

**LAMPIRAN D**  
**PENGHITUNGAN PRIORITAS DENGAN PERHITUNGAN MANUAL**  
**DAN MENGGUNAKAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN**  
**PEMBELIAN PROPERTI**

Studi kasus dilakukan untuk mengetahui apakah Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Properti pada CV. Prima Ganesha telah sesuai dengan keinginan konsumen. Pemecahan dari studi kasus ini dilakukan dengan perhitungan manual yang kemudian diujikan pada sistem pendukung keputusan pembelian properti, untuk mengetahui apakah sistem pendukung keputusan pembelian properti dapat melakukan perhitungan dengan benar.

**1. Menentukan Prioritas dan Pengujian Konsistensi Penilaian Dengan Perhitungan Manual**

**1.1. Kriteria**

Tingkatan *level* pada sistem pendukung keputusan sangat mempengaruhi satu sama lain. Untuk mengetahui kriteria manakah yang paling penting dilakukan perbandingan berpasangan terhadap masing-masing kriteria. Nilai prioritas setiap elemen pada *level* dua didapat melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Membuat perbandingan berpasangan terhadap kriteria yang dilakukan dengan cara mengisikan bilangan untuk merepresentasikan kepentingan dari suatu elemen terhadap elemen lainnya, kemudian jumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom matriksnya. Matriks perbandingan berpasangan diperlihatkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Harga	Fasilitas	Bentuk Bangunan
Harga	1.000	5.000	3.000
Fasilitas	0.200	1.000	0.143
Bentuk Bangunan	0.333	7.000	1.000
Jumlah	1.533	13.000	4.143

- b. Membentuk matriks normalisasi dengan cara membagi setiap elemen dengan jumlah kolomnya untuk mendapatkan nilai prioritas dari masing-masing kriteria. Dan membentuk matriks penjumlahan setiap baris dengan mengkalikan nilai prioritas dengan matriks berpasangan pada tabel 1. Tabel 2. memperlihatkan nilai prioritas dari masing-masing kriteria.

**Tabel 2. Matriks Nilai Kriteria**

	Harga	Fasilitas	Bentuk Bangunan	Jumlah	Prioritas
Harga	0.652	0.385	0.724	1.761	0.587
Fasilitas	0.130	0.077	0.034	0.242	0.081
Bentuk Bangunan	0.217	0.538	0.241	0.997	0.332

**Tabel 3. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Harga	Fasilitas	Bentuk Bangunan	Jumlah
Harga	0.587	0.403	0.997	1.987
Fasilitas	0.117	0.081	0.047	0.245
Bentuk Bangunan	0.196	0.564	0.332	1.092

- c. Melakukan pengujian konsistensi penilaian terhadap kriteria. Jika nilai yang dihasilkan lebih dari 10% maka dianggap tidak konsisten dan harus diperbaiki. Penghitungan hasil untuk menentukan nilai CR dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Harga	1.987	0.587	2.574
Fasilitas	0.245	0.081	0.326
Bentuk Bangunan	1.092	0.332	1.425
Jumlah			4.325

Nilai  $\lambda_{maks}$  diperoleh dengan cara membagi nilai jumlah pada tabel 4. dengan jumlah kriteria yang digunakan, sehingga diperoleh  $\lambda_{maks} = \frac{4.325}{3} = 1.442$ . Setelah mendapatkan nilai dari  $\lambda_{maks}$ , kemudian dilanjutkan dengan menghitung nilai konsistensi indeks (CI) dengan cara

$CI = \frac{1.442 - 3}{3 - 1} = -0.779$ . Langkah terakhir adalah menghitung nilai rasio konsistensi (CR) dengan membagi nilai CI dengan IR, nilai IR yang sangat berpengaruh pada ordo matriksnya ini, didapat dari tabel daftar indeks random konsistensi yang telah tersedia. Sehingga diperoleh  $CR = \frac{-0.779}{0.58} = -1.343$ .

## 1.2. Subkriteria

Nilai kepentingan dari masing-masing subkriteria dari masing-masing kriteria dihitung dengan cara:

- a. Membuat perbandingan berpasangan terhadap subkriteria yang dilakukan dengan cara mengisikan bilangan untuk merepresentasikan kepentingan dari suatu elemen terhadap elemen lainnya, kemudian jumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom matriksnya.
- b. Membentuk matriks normalisasi dengan cara membagi setiap elemen dengan jumlah kolomnya untuk mendapatkan nilai prioritas dari masing-masing subkriteria. Dan membentuk matriks penjumlahan setiap baris dengan mengkalikan nilai prioritas dengan matriks berpasangan pada tabel matriks berpasangan.
- c. Melakukan pengujian konsistensi penilaian terhadap subkriteria. Jika nilai yang dihasilkan lebih dari 10% maka dianggap tidak konsisten dan harus diperbaiki. Nilai  $\lambda_{maks}$  diperoleh dengan membagi nilai jumlah pada tabel penghitungan rasio konsistensi dengan jumlah subkriteria yang digunakan. Setelah mendapatkan nilai dari  $\lambda_{maks}$ , kemudian dilanjutkan dengan menghitung nilai konsistensi indeks (CI) dengan cara  $CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1}$ .

Langkah terakhir adalah menghitung nilai rasio konsistensi (CR) dengan membagi nilai CI dengan IR, nilai IR yang sangat berpengaruh pada ordo

matriksnya ini didapat dari tabel daftar indeks rando konsistensi yang telah

tersedia, sehingga diperoleh  $CR = \frac{CI}{IR}$ .

### 1.2.1. Kriteria Harga

#### a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 5. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Harga Bangunan	Harga Tanah
Harga Bangunan	1.000	3.000
Harga Tanah	0.333	1.000
Jumlah	1.333	4.000

#### b. Matriks Normalisasi

**Tabel 6. Matriks Nilai Subkriteria**

	Harga Bangunan	Harga Tanah	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Harga Bangunan	0.750	0.750	1.500	0.750	1.000
Harga Tanah	0.250	0.250	0.500	0.250	0.333

#### c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 7. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Harga Bangunan	Harga Tanah	Jumlah
Harga Bangunan	0.750	0.750	1.500
Harga Tanah	0.250	0.250	0.500

#### d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 8. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Harga Bangunan	1.500	0.750	2.250
Harga Tanah	0.500	0.250	0.750
Jumlah			3.000

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{3.000}{2} = 1.5$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{1.5 - 2}{2 - 1} = -0.5$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{-0.5}{0} = \infty$$

### 1.2.2. Kriteria Fasilitas

#### a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 9. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Transportasi Umum	Letak Strategis
Transportasi Umum	1.000	5.000
Letak Strategis	0.200	1.000
Jumlah	1.200	6.000

#### b. Matriks Normalisasi

**Tabel 10. Matriks Nilai Subkriteria**

	Transportasi Umum	Letak Strategis	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Transportasi Umum	0.833	0.833	1.667	0.833	1.000
Letak Strategis	0.167	0.167	0.333	0.167	0.200

#### c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 11. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Transportasi Umum	Letak Strategis	Jumlah
Transportasi Umum	0.833	0.833	1.667
Letak Strategis	0.167	0.167	0.333

#### d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 12. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Transportasi Umum	1.667	0.833	2.500
Letak Strategis	0.333	0.167	0.500
Jumlah			3.000

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{3.000}{2} = 1.5$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{1.5 - 2}{2 - 1} = -0.5$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{-0.5}{0} = \infty$$

### 1.2.3. Kriteria Bentuk Bangunan

#### a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 13. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Tipe	Model	Kualitas Bahan
Tipe	1.000	0.143	0.143
Model	7.000	1.000	3.000
Kualitas Bahan	7.000	0.333	1.000
Jumlah	15.000	1.476	4.143

#### b. Matriks Normalisasi

**Tabel 14. Matriks Nilai Subkriteria**

	Tipe	Model	Kualitas Bahan	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Tipe	0.067	0.097	0.034	0.198	0.066	0.106
Model	0.467	0.677	0.724	1.868	0.623	1.000
Kualitas Bahan	0.467	0.226	0.241	0.934	0.311	0.500

#### c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 15. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Tipe	Model	Kualitas Bahan	Jumlah
Tipe	0.066	0.089	0.044	0.199
Model	0.462	0.623	0.934	2.018
Kualitas Bahan	0.462	0.208	0.311	0.981

#### d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 16. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jmlh Perbaris	Prioritas	Hasil
Tipe	0.199	0.066	0.265
Model	2.018	0.623	2.641
Kualitas Bahan	0.981	0.311	1.292
Jumlah			4.199

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{4.199}{3} = 1.400$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{1.400 - 3}{3 - 1} = -0.800$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{-0.800}{0.58} = -1.380$$

### 1.3. Alternatif

- a. Tidak jauh berbeda dengan proses yang dilakukan untuk menentukan besarnya nilai prioritas dan pengujian konsistensi penilaian terhadap masing-masing kriteria dan subkriteria pada masing-masing *level*, untuk menentukan besarnya nilai prioritas dari masing-masing alternatif dilakukan juga tahapan yang berlaku pada 2 penghitungan sebelumnya. Hanya saja, pada proses penghitungan alternatif yang dibandingkan adalah alternatif-alternatif yang tersedia.

#### 1.3.1. Subkriteria Harga Bangunan

- a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 17. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi
Cahaya Abadi	1.000	0.143	0.143
Cipta Permai	7.000	1.000	3.000
Kelana Prestasi	7.000	0.333	1.000
Jumlah	15.000	1.476	4.143

- b. Matriks Normalisasi

**Tabel 18. Matriks Nilai Alternatif**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Cahaya Abadi	0.067	0.097	0.034	0.198	0.066	0.106
Cipta Permai	0.467	0.677	0.724	1.868	0.623	1.000
Kelana Prestasi	0.467	0.226	0.241	0.934	0.311	0.500

- c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 19. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah
Cahaya Abadi	0.066	0.089	0.044	0.199
Cipta Permai	0.462	0.623	0.934	2.018
Kelana Prestasi	0.462	0.208	0.311	0.981

d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 20. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Cahaya Abadi	0.199	0.066	0.265
Cipta Permai	2.018	0.623	2.641
Kelana Prestasi	0.981	0.311	1.292
Jumlah			4.199

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{4.199}{3} = 1.400$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{1.400 - 3}{3 - 1} = -0.800$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{-0.800}{0.58} = -1.380$$

**1.3.2. Subkriteria Harga Tanah**

a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 21. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi
Cahaya Abadi	1.000	3.000	0.143
Cipta Permai	0.333	1.000	3.000
Kelana Prestasi	7.000	0.333	1.000
Jumlah	8.333	4.333	4.143

b. Matriks Normalisasi

**Tabel 22. Matriks Nilai Alternatif**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Cahaya Abadi	0.120	0.692	0.034	0.847	0.282	0.731
Cipta Permai	0.040	0.231	0.724	0.995	0.332	0.859
Kelana Prestasi	0.840	0.077	0.241	1.158	0.386	1.000

c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 23. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah
Cahaya Abadi	0.282	0.995	0.055	1.332
Cipta Permai	0.094	0.332	1.158	1.584
Kelana Prestasi	1.976	0.111	0.386	2.472

d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 24. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Cahaya Abadi	1.332	0.282	1.615
Cipta Permai	1.584	0.332	1.916
Kelana Prestasi	2.472	0.386	2.859
Jumlah			6.389

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{6.389}{3} = 2.130$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{2.130 - 3}{3 - 1} = -0.435$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{-0.435}{0.58} = -1.718$$

**1.3.3. Subkriteria Transportasi Umum**

a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 25. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi
Cahaya Abadi	1.000	0.143	5.000
Cipta Permai	7.000	1.000	3.000
Kelana Prestasi	0.200	0.333	1.000
Jumlah	8.200	1.476	9.000

b. Matriks Normalisasi

**Tabel 26. Matriks Nilai Alternatif**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Cahaya Abadi	0.122	0.097	0.556	0.774	0.258	0.415
Cipta Permai	0.854	0.677	0.333	1.864	0.621	1.000
Kelana Prestasi	0.024	0.226	0.111	0.361	0.120	0.194

c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 27. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah
Cahaya Abadi	0.258	0.089	0.602	0.949
Cipta Permai	1.807	0.621	0.361	2.789
Kelana Prestasi	0.052	0.207	0.120	0.379

d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 28. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Cahaya Abadi	0.949	0.258	1.207
Cipta Permai	2.789	0.621	3.411
Kelana Prestasi	0.379	0.120	0.500
Jumlah			5.118

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{5.118}{3} = 1.706$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{1.706 - 3}{3 - 1} = -0.647$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{-0.647}{0.58} = -1.116$$

### 1.3.4. Subkriteria Letak Strategis

#### a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 29. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi
Cahaya Abadi	1.000	0.143	0.143
Cipta Permai	7.000	1.000	5.000
Kelana Prestasi	7.000	0.200	1.000
Jumlah	15.000	1.343	6.143

#### b. Matriks Normalisasi

**Tabel 30. Matriks Nilai Alternatif**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Cahaya Abadi	0.067	0.106	0.023	0.196	0.065	0.097
Cipta Permai	0.467	0.745	0.814	2.025	0.675	1.000
Kelana Prestasi	0.467	0.149	0.163	0.778	0.259	0.384

#### c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 31. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah
Cahaya Abadi	0.065	0.096	0.037	0.199
Cipta Permai	0.458	0.675	1.297	2.430
Kelana Prestasi	0.458	0.135	0.259	0.853

#### d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 32. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Cahaya Abadi	0.199	0.065	0.264
Cipta Permai	2.430	0.675	3.106
Kelana Prestasi	0.853	0.259	1.112
Jumlah			4.482

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{4.482}{3} = 1.494$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{1.494 - 3}{3 - 1} = -0.753$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{-0.753}{0.58} = -1.298$$

### 1.3.5. Subkriteria Tipe

#### a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 33. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi
Cahaya Abadi	1.000	3.000	0.333
Cipta Permai	0.333	1.000	0.200
Kelana Prestasi	3.000	5.000	1.000
Jumlah	4.333	9.000	1.533

#### b. Matriks Normalisasi

**Tabel 34. Matriks Nilai Alternatif**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Cahaya Abadi	0.231	0.333	0.217	0.781	0.260	0.411
Cipta Permai	0.077	0.111	0.130	0.318	0.106	0.168
Kelana Prestasi	0.692	0.556	0.652	1.900	0.633	1.000

#### c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 35. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah
Cahaya Abadi	0.260	0.318	0.211	0.790
Cipta Permai	0.087	0.106	0.127	0.320
Kelana Prestasi	0.781	0.531	0.633	1.946

#### d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 36. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Cahaya Abadi	0.790	0.260	1.051
Cipta Permai	0.320	0.106	0.426
Kelana Prestasi	1.946	0.633	2.579
Jumlah			4.055

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{4.055}{3} = 1.352$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{1.352 - 3}{3 - 1} = -0.824$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{-0.824}{0.58} = -1.421$$

### 1.3.6. Subkriteria Model

#### a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 37. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi
Cahaya Abadi	1.000	0.333	0.200
Cipta Permai	3.000	1.000	0.333
Kelana Prestasi	5.000	3.000	1.000
Jumlah	9.000	4.333	1.533

#### b. Matriks Normalisasi

**Tabel 38. Matriks Nilai Alternatif**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Cahaya Abadi	0.111	0.077	0.130	0.318	0.106	0.168
Cipta Permai	0.333	0.231	0.217	0.781	0.260	0.411
Kelana Prestasi	0.556	0.692	0.652	1.900	0.633	1.000

#### c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 39. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah
Cahaya Abadi	0.106	0.087	0.127	0.320
Cipta Permai	0.318	0.260	0.211	0.790
Kelana Prestasi	0.531	0.781	0.633	1.946

#### d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 40. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Cahaya Abadi	0.320	0.106	0.426
Cipta Permai	0.790	0.260	1.051
Kelana Prestasi	1.946	0.633	2.579
Jumlah			4.055

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{4.055}{3} = 1.352$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{1.352 - 3}{3 - 1} = -0.824$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{0.824}{0.58} = -1.421$$

### 1.3.7. Subkriteria Kualitas Bahan

#### a. Matriks Perbandingan Berpasangan

**Tabel 41. Matriks Perbandingan Berpasangan**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi
Cahaya Abadi	1.000	0.143	0.143
Cipta Permai	7.000	1.000	3.000
Kelana Prestasi	7.000	0.333	1.000
Jumlah	15.000	1.476	4.143

#### b. Matriks Normalisasi

**Tabel 42. Matriks Nilai Alternatif**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah	Prioritas	Prioritas Sub
Cahaya Abadi	0.067	0.097	0.034	0.198	0.066	0.106
Cipta Permai	0.467	0.677	0.724	1.868	0.623	1.000
Kelana Prestasi	0.467	0.226	0.241	0.934	0.311	0.500

#### c. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

**Tabel 43. Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

	Cahaya Abadi	Cipta Permai	Kelana Prestasi	Jumlah
Cahaya Abadi	0.066	0.089	0.044	0.199
Cipta Permai	0.462	0.623	0.934	2.018
Kelana Prestasi	0.462	0.208	0.311	0.981

d. Pengujian Rasio Konsistensi

**Tabel 44. Perhitungan Rasio Konsistensi**

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Cahaya Abadi	0.199	0.066	0.265
Cipta Permai	2.018	0.623	2.641
Kelana Prestasi	0.981	0.311	1.292
Jumlah			4.199

$$\lambda_{maks} = \frac{jumlah}{n} = \frac{4.199}{3} = 1.400$$

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} = \frac{1.400 - 3}{3 - 1} = -0.800$$

$$CR = \frac{CI}{IR} = \frac{-0.800}{0.58} = -1.380$$

**1.4. Global**

Langkah terakhir setelah mendapatkan nilai prioritas lokal pada *level 2, 3* dan *4*, adalah menentukan prioritas global untuk mendapatkan keputusan akhir mengenai properti manakah yang sesuai dengan keinginan konsumen. Nilai prioritas global didapat dengan cara mengalikan masing-masing nilai prioritas lokal alternatif dengan masing-masing nilai prioritas kriteria dan masing-masing nilai prioritas subkriteria yang mempengaruhinya, kemudian jumlahkan nilai pada tiap-tiap barisnya. Nilai prioritas global dapat dilihat pada table 4.46.

**Tabel 45. Nilai Prioritas Lokal**

	HARGA 0,587		FASILITAS 0,081		BENTUK BANGUNAN 0,332		
	Bangunan 0,750	Tanah 0,250	Transportasi Umum 0,833	Letak Strategis 0,167	Tipe 0,066	Model 0,623	Kualitas Bahan 0,311
Cahaya Abadi	0,066	0,282	0,258	0,065	0,260	0,106	0,066
Cipta Permai	0,623	0,332	0,621	0,675	0,106	0,260	0,623
Kelana Prestasi	0,311	0,386	0,120	0,259	0,633	0,633	0,311

**Tabel 46. Nilai Prioritas Global**

	HARGA		FASILITAS		BENTUK BANGUNAN			Prioritas Global
	Bangunan	Tanah	Transportasi Umum	Letak Strategis	Tipe	Model	Kualitas Bahan	
Cahaya Abadi	0,029	0,041	0,017	0,001	0,006	0,022	0,007	0,123
Cipta Permai	0,274	0,049	0,042	0,009	0,002	0,054	0,064	0,494
Kelana Prestasi	0,137	0,057	0,008	0,003	0,014	0,131	0,032	0,382

Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa Properti Cipta Permai memiliki nilai yang paling tinggi sebesar 0,494 atau 49,4%, disusul oleh Properti Kelana Prestasi dengan nilai 0,382 atau 38,2% dan urutan terakhir ditempati oleh Properti Cahaya Abadi dengan nilai 0,123 atau 12,3%.

## 2. Menentukan Prioritas dan Pengujian Konsistensi Penilaian Dengan Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Properti

### 2.1. Kriteria

Bobot Kriteria	Harga	Fasilitas	Bentuk Bangunan
Harga	1	5	3
Fasilitas	0.2	1	0.14
Bentuk Bangunan	0.33	7	1
Jumlah	1.53	13	4.14

Prioritas
0.588
0.081
0.332

Rasio Konsistensi  
Nilai CR : -1.341

Petunjuk Pengoperasian Program :  
Masukkan nilai berdasarkan skala perbandingan di bawah ini pada kolom bobot kriteria. Nilai yang Anda masukkan sesuai dengan kriteria apa yang menurut Anda paling penting dimulai dari baris harga-fasilitas dan bentuk bangunan.

Skala perbandingan :

Nilai	Keterangan
1	Sama penting
3	Agak lebih penting
5	Cukup penting
7	Sangat penting
9	Amat, sangat penting
2, 4, 6, 8	Nilai tengah dari dua nilai ganjil

**Gambar 1. Tampilan Menghitung Prioritas Kriteria**

Gambar 1 menunjukkan nilai prioritas dari tiap-tiap kriteria yang ada. Nilai prioritas dari kriteria harga adalah 0,588, prioritas fasilitas 0,081 dan bentuk bangunan 0,332. Nilai CR dari proses penghitungan ini adalah -1,341.

## 2.2. Subkriteria

**01-Harga**

	01-Bangunan	02-Tanah	
01-Bangunan	1	3	0,751
02-Tanah	0,33	1	0,249
Jumlah	1,33	4	
Nilai CR :	Infinity		Proses

**02-Fasilitas**

	01-Transportasi Umum	02-Letak Strategis	
01-Transportasi Umum	1	5	0,833
02-Letak Strategis	0,2	1	0,167
Jumlah	1,2	6	
Nilai CR :	Infinity		Proses

**03-Bentuk Bangunan**

	01-Tipe	02-Model	03-Kualitas Bahan	
01-Tipe	1	0,14	0,14	0,065
02-Model	7	1	3	0,624
03-Kualitas Bahan	7	0,33	1	0,311
Jumlah	15	1,47	4,14	
Nilai CR :	-1,386			Proses

Buttons: Lihat Normalisasi, Back, Next

Gambar 2. Tampilan Menghitung Prioritas Subkriteria

Prioritas dari tiap-tiap subkriteria ditunjukkan pada gambar 2. Setelah dilakukan proses penghitungan maka di dapat bahwa prioritas harga bangunan 0,751, tanah 0,249, transportasi umum 0,833, letak strategi 0,167, tipe 0,065, model 0,624 dan kualitas bahan 0,311.

## 2.3. Alternatif

### 2.3.1. Subkriteria Harga Bangunan

**01/01-Bangunan**

	01-Cahaya Abadi	02-Cipta Pemas	03-Kelana Prestasi	
01-Cahaya Abadi	1	0,14	0,14	0,065
02-Cipta Pemas	7	1	3	0,624
03-Kelana Prestasi	7	0,33	1	0,311
Jumlah	15	1,47	4,14	
Proses				Nilai CR : -1,386

Buttons: Lihat Normalisasi, Back, Next

Gambar 3. Tampilan Menghitung Prioritas Alternatif dengan Subkriteria Harga Bangunan

Gambar 3 menunjukkan proses penghitungan untuk mendapatkan nilai CR dan nilai prioritas dari tiap-tiap alternatif berdasarkan subkriteria harga bangunan. Prioritas Cahaya Abadi 0,065, Cipta Permai 0,624 dan Kelana Prestasi 0,311.

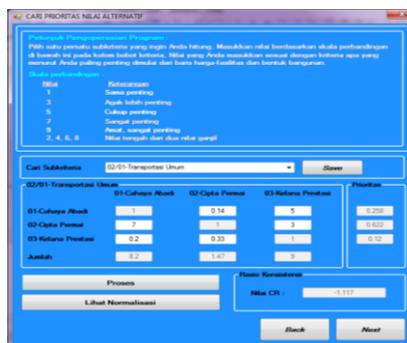
### 2.3.2. Subkriteria Harga Tanah



**Gambar 4. Tampilan Menghitung Prioritas Alternatif dengan Subkriteria Harga Tanah**

Gambar 4 menunjukkan proses penghitungan untuk mendapatkan nilai CR dan nilai prioritas dari tiap-tiap alternatif berdasarkan subkriteria harga tanah. Prioritas Cahaya Abadi 0,282, Cipta Permai 0,332 dan Kelana Prestasi 0,386.

### 2.3.3. Subkriteria Transportasi Umum



**Gambar 5. Tampilan Menghitung Prioritas Alternatif dengan Subkriteria Transportasi Umum**

Gambar 5 menunjukkan proses penghitungan untuk mendapatkan nilai CR dan nilai prioritas dari tiap-tiap alternatif berdasarkan subkriteria transportasi umum. Prioritas Cahaya Abadi 0,258, Cipta Permai 0,622 dan Kelana Prestasi 0,12.

### 2.3.4. Subkriteria Letak Strategis

**Letak Strategis**

	01-Cahaya Abadi	02-Cipta Permai	03-Kelana Prestasi	Prioritas
01-Cahaya Abadi	1	0.14	0.14	0.065
02-Cipta Permai	7	1	5	0.676
03-Kelana Prestasi	7	0.2	1	0.26
Jumlah	15	1.34	6.14	

Rasio Konsistensi: Nilai CR : 0.3

Gambar 6. Tampilan Menghitung Prioritas Alternatif dengan Subkriteria Letak Strategis

Gambar 6 menunjukkan proses penghitungan untuk mendapatkan nilai CR dan nilai prioritas dari tiap-tiap alternatif berdasarkan subkriteria letak strategis. Prioritas Cahaya Abadi 0,065, Cipta Permai 0,676 dan Kelana Prestasi 0,26.

### 2.3.5. Subkriteria Tipe

**Tipe**

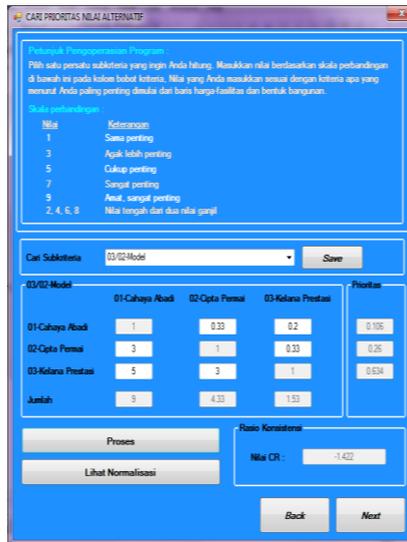
	01-Cahaya Abadi	02-Cipta Permai	03-Kelana Prestasi	Prioritas
01-Cahaya Abadi	1	3	0.33	0.26
02-Cipta Permai	0.33	1	0.2	0.106
03-Kelana Prestasi	3	5	1	0.634
Jumlah	4.33	9	1.53	

Rasio Konsistensi: Nilai CR : 1.422

Gambar 7. Tampilan Menghitung Prioritas Alternatif dengan Subkriteria Tipe

Gambar 7 menunjukkan proses penghitungan untuk mendapatkan nilai CR dan nilai prioritas dari tiap-tiap alternatif berdasarkan subkriteria tipe. Prioritas Cahaya Abadi 0,26, Cipta Permai 0,106 dan Kelana Prestasi 0,634.

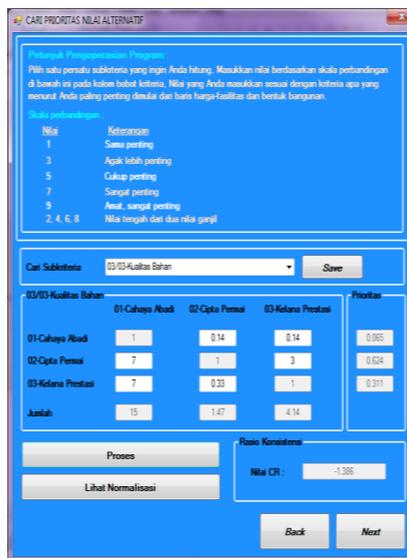
### 2.3.6. Subkriteria Model



Gambar 8. Tampilan Menghitung Prioritas Alternatif dengan Subkriteria Model

Gambar 8 menunjukkan proses penghitungan untuk mendapatkan nilai CR dan nilai prioritas dari tiap-tiap alternatif berdasarkan subkriteria model. Prioritas Cahaya Abadi 0,106, Cipta Permai 0,26 dan Kelana Prestasi 0,634.

### 2.3.7. Subkriteria Bahan Bangunan



Gambar 9. Tampilan Menghitung Prioritas Alternatif dengan Subkriteria Kualitas Bahan

Gambar 9 menunjukkan proses penghitungan untuk mendapatkan nilai CR dan nilai prioritas dari tiap-tiap alternatif berdasarkan subkriteria kualitas bahan. Prioritas Cahaya Abadi 0,065, Cipta Permai 0,624 dan Kelana Prestasi 0,311.

## 2.4. Global

Nilai Kriteria	0.588	0.081	0.332				
Nilai SubKriteria	0.751	0.249	0.833	0.167	0.065	0.624	0.311
01-Cahaya Abadi	0.065	0.282	0.258	0.065	0.26	0.106	0.065
02-Cipta Permai	0.624	0.332	0.622	0.676	0.106	0.26	0.624
03-Kelana Prestasi	0.311	0.386	0.12	0.26	0.634	0.634	0.311

01-Cahaya Abadi	0.029	0.041	0.017	0.001	0.006	0.022	0.007
02-Cipta Permai	0.276	0.049	0.042	0.009	0.002	0.054	0.064
03-Kelana Prestasi	0.137	0.057	0.008	0.004	0.014	0.131	0.032

Prioritas	Persentase
0.123	12.3 %
0.496	49.6 %
0.383	38.3 %

**Gambar 10. Tampilan Menghitung Prioritas Global**

Gambar 10 menunjukkan proses penghitungan untuk mendapatkan nilai prioritas global dari tiap-tiap alternatif berdasarkan proses yang telah dilakukan sebelumnya. Pada proses penyeleksian ini Cipta Permai menduduki urutan pertama dengan nilai prioritas sebesar 0,496 atau 49,6%, kemudian Kelana Prestasi menempati urutan kedua dengan nilai 0,383 atau 38,3% dan urutan terakhir diduduki oleh Cahaya Abadi 0,123 dengan nilai prioritas 12,3 atau 12,3%.